

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI POLA PENGGUNAAN OBAT
DAN SUPLEMEN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 PADA INDIVIDU
DEWASA DI JAWA



Penulis

Amalia Putri Andriani

NIM: 011911133125

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI POLA PENGGUNAAN OBAT
DAN SUPLEMEN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 PADA INDIVIDU
DEWASA DI JAWA



Penulis

Amalia Putri Andriani

NIM: 011911133125

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI POLA PENGGUNAAN OBAT
DAN SUPLEMEN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 PADA INDIVIDU
DEWASA DI JAWA

Skripsi

Untuk memenuhi persyaratan tahap sarjana Program Studi Kedokteran Fakultas
Kedokteran Universitas Airlangga

Penulis

Amalia Putri Andriani

NIM: 011911133125

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan pada hari Jumat, 2 Desember 2022

Pembimbing 1



(Annette d'Arqom, dr., M.Sc., Ph.D)

NIP. 198401242008122001

Pembimbing II

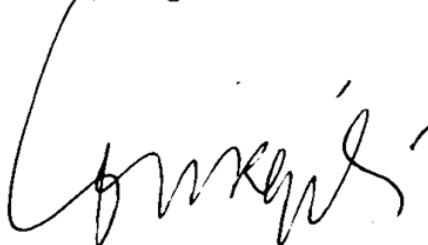


(Samsriyaningsih Handayani, dr., M.Kes, M.Ed., Ph.D)

NIP. 196506291994122001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kedokteran



(Dr. Purwo Sri Rejeki, dr., M. Kes.)

NIP 197506122005012003

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI POLA PENGGUNAAN OBAT
DAN SUPLEMEN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 PADA INDIVIDU
DEWASA DI JAWA**

Oleh

AMALIA PUTRI ANDRIANI

011911133125

Disetujui dan diterima setelah diuji oleh Tim Penguji Program Studi Kedokteran
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Surabaya, 22 Desember 2022

Menyetujui,
Ketua Penguji



Dr. Arifa Mustika, dr., M.Si

NIP. 197009151998022001

Pembimbing I



Annette d'Arqom, dr., M.Sc., Ph.D

NIP. 198401242008122001

Pembimbing II



Samsriyaningsih Handayani, dr., M.Kes, M.Ed., Ph.D

NIP. 196506291994122001

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI POLA PENGGUNAAN OBAT
DAN SUPLEMEN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 PADA INDIVIDU
DEWASA DI JAWA**

Oleh

AMALIA PUTRI ANDRIANI

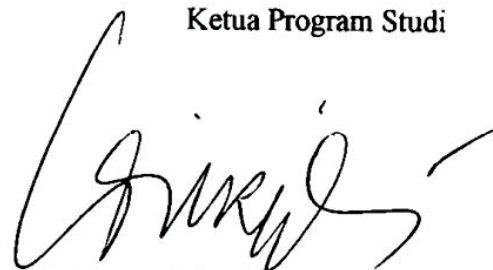
011911133125

Disetujui dan diterima setelah diuji oleh Tim Penguji Program Studi Kedokteran
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Surabaya, 22 Desember 2022

Menyetujui,

Ketua Program Studi



Dr. Purwo Sri Rejeki, dr., M. Kes

NIP. 19750612200501200

Pembimbing I



Annette d'Arqom, dr., M.Sc., Ph.D

NIP. 198401242008122001

Pembimbing II



Samsriyaningsih Handayani, dr., M.Kes, M.Ed., Ph.D

NIP. 196506291994122001

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amalia Putri Andriani

NIM : 01191113325

Program Studi : Kedokteran

Fakultas : Kedokteran

Jenjang : Sarjana S1

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI POLA PENGGUNAAN OBAT
DAN SUPLEMEN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 PADA INDIVIDU
DEWASA DI JAWA

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-sebanarnya.

Surabaya, 20 Desember 2022

Penulis



Amalia Putri Andriani

NIM. 011911133125

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pola Penggunaan Obat Dan Suplemen Selama Masa Pandemi COVID-19 Pada Individu Dewasa di Jawa”. Saya menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan baik tanpa bantuan dan kontribusi dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih pada:

1. Prof. Dr. Budi Santoso, dr., Sp.OG(K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga periode 2020-2025 yang telah memberi saya kesempatan untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.
2. Dr. Achmad Chusnu R., dr., Sp.THT-KL(K)., FICS selaku Wakil Dekan I Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga periode 2020-2025 yang telah memberi saya kesempatan untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
3. Dr. Hanik Badriyah Hidayati, dr., Sp.S(K) selaku Wakil Dekan II Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga periode 2020-2025 yang telah memberi saya kesempatan untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.
4. Dr. Sulistawati, dr., M.Kes. selaku Wakil Dekan III Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga periode 2020-2025 yang telah memberi saya kesempatan untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.
5. Annette d'Arqom, dr., M.Sc., Ph.D selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dan mengajarkan berbagai ilmu selama proses penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.

6. Samsriyaningsih Handayani, dr., M.Kes, M.Ed., Ph.D selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan memberi masukan mengenai penyusunan skripsi ini.
7. Dr. Arifa Mustika, dr., M.Si yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberi masukan mengenai skripsi ini.
8. Dr. Purwo Sri Rejeki, dr., M.Kes. selaku Koordinator Program Studi Kedokteran periode 2020-2025 yang telah memberikan izin dalam pembuatan skripsi.
9. Dr. Pudji Lestari, dr., M.Kes selaku PJMK Modul Penelitian yang telah membantu dan memfasilitasi penyusunan skripsi ini.
10. Kedua orang tua saya, dr. Andri Eko Purnomo, Sp.P dan dr. Desiani H. serta seluruh keluarga saya lainnya atas do'a dan dukungan yang telah diberikan tanpa henti.
11. Sahabat-sahabat saya di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Nadya, Ayu, Allyza, Vela, Athirah, Candhikawira KPLA, dan sahabat-sahabat lain yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
12. Pihak-pihak lain yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dari semua pihak yang sudah andil dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Surabaya, 20 November 2022

Penulis

Amalia Putri Andriani

NIM. 011911133125

RINGKASAN

Sejak dideklarasikan sebagai pandemi pada Maret 2020, Indonesia menjadi negara dengan kasus tertinggi di Asia Tenggara dengan Jawa menjadi penyumbang terbesar kasus COVID-19 di Indonesia, yaitu 65,5% dari seluruh kasus, Pandemi yang terus berlanjut dan peningkatan jumlah kasus terinfeksi akan meningkatkan rasa takut pada sebagian orang sehingga memicu penerapan tindakan pencegahan terhadap COVID-19, seperti penggunaan obat-obatan dan suplemen. Dengan belum ditemukannya pengobatan yang efektif, para ahli merekomendasikan asupan vitamin, mineral, dan obat-obatan herbal untuk meningkatkan sistem kekebalan dalam upaya menurunkan risiko dan tingkat keparahan infeksi. Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor yang mempengaruhi pola penggunaan obat dan suplemen selama masa pandemi COVID-19 pada individu dewasa di Jawa.

Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* dengan pendekatan kuantitatif. Sampel pada penelitian ini adalah WNI berusia 18-60 tahun yang berdomisili di Jawa selama masa pandemi COVID-19 yang diambil secara *non Probability Sampling* dengan metode *Convenience Sampling*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor demografi dan adanya penderita COVID-19 di sekitar, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah pola penggunaan obat dan suplemen selama masa pandemi COVID-19 pada individu dewasa di Jawa. Data pada penelitian ini berupa data sekunder dari hasil kuesioner pada penelitian “Penerimaan Vaksin, Penggunaan Obat dan Suplemen, dan Status Kesehatan Mental pada Individu dengan Penyakit Komorbid dan Kelompok Lansia pada Masa Pandemi COVID-19” oleh Annette d'Arqom, dr., M.Sc., Ph.D yang telah disebar secara online melalui web www.surveypplanet.com dengan alamat www.tiny.cc/covidunair pada Maret-Mei 2021.

Data dianalisis menggunakan uji regresi logistik untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan obat dan suplemen selama masa pandemi COVID-19.

Pada penelitian ini, dari 1.006 kuesioner yang terisi, 785 kuesioner dikatakan valid dan memenuhi kriteria inklusi. Sebanyak 221 kuesioner dikeluarkan karena berdomisili di luar Jawa selama masa pandemi COVID-19, merupakan lansia, dan tidak mengisi kuesioner dengan lengkap. Hasil menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini, 46,1% berusia 18-25 tahun, 71,3% perempuan, 45% merupakan lulusan S1, 51,8% belum menikah, 77,3% berada di tingkat ekonomi rata-rata, dan 70,3% bekerja. Sebagian besar responden dalam penelitian ini mengonsumsi obat dan suplemen selama masa pandemi COVID-19 dengan jenis obat dan suplemen terbanyak dikonsumsi adalah vitamin C, multivitamin dan mineral, dan madu. Hampir seluruh responden mengonsumsi obat dan suplemen selama masa pandemi COVID-19 untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan merasakan badan lebih sehat dan bugar setelah mengonsumsi. Meskipun angka penggunaan obat dan suplemen cukup tinggi, masih banyak individu dewasa di Jawa yang menggunakan obat dan suplemen dari sumber informasi yang kurang terpercaya seperti sosial media dan tanpa berkonsultasi dengan tenaga kesehatan. Pada penelitian ini ditemukan faktor demografi yang berpengaruh signifikan terhadap penggunaan obat dan suplemen selama masa pandemi COVID-19, yaitu usia, status pernikahan, dan status ekonomi, sedangkan faktor adanya penderita COVID-19 di sekitar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan obat dan suplemen selama masa pandemi COVID-19.

ABSTRACT

Introduction: Declared as a pandemic since March 2020, COVID-19 is a highly infectious disease. Considering that no effective treatment has been found for COVID-19, the intake of supplements become an alternative to prevent COVID-19 infection by boosting the immune system. This study aimed to measure medicines and supplements consumption behavior among Javanese adults during COVID-19 pandemic.

Method: An online cross-sectional survey of 785 respondents was conducted from March to May 2021. Descriptive statistic and bivariate and multivariate logistic regression analyses were performed to achieve the study objectives.

Results: Almost all of respondents reported using supplements during COVID-19 pandemic. Vitamin C, multivitamins and minerals, and honey were the most commonly used medicines and supplements, mainly for boosting the immune system. Nearly half of the respondents reported getting information about medicines and supplements from social media and using them without consulting the health workers. The medicines and supplements consumption behavior was significantly associated with age, marital status, and self-perceived economic status.

Conclusion: The consumption of medicines and supplements during the COVID-19 pandemic was a common practice among Javanese adults. Therefore, controlling the correct information regarding medicines and supplements was necessary.

Keywords: *COVID-19 prevention, Infectious disease, Supplements consumption, Adults*

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PRASYARAT GELAR.	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
RINGKASAN	x
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 COVID-19 (<i>Coronavirus Disease-2019</i>).....	8
2.1.1 Epidemiologi.....	8
2.1.2 Transmisi COVID-19.....	11
2.1.3 Patogenesis COVID-19.....	13
2.1.4 Hubungan COVID-19 dengan Penggunaan Obat dan Suplemen	18
2.2 Faktor Demografi	20
2.2.1 Definisi.....	20
2.2.2 Hubungan Faktor Demografi dengan Penggunaan Obat dan Suplemen	21
2.3 Obat	23

2.3.1	Definisi dan Penggolongan Obat	23
2.3.2	Obat Potensial Terapi COVID-19.....	26
2.4	Suplemen.....	34
2.4.1	Definisi Suplemen.....	34
2.4.2	Suplemen Potensial Terapi/Pencegahan COVID-19	35
2.5	Pola Penggunaan Obat dan Suplemen.....	42
2.5.1	Definisi.....	42
2.5.2	Pola Penggunaan Obat dan Suplemen Selama Pandemi COVID-19.....	43
2.5.3	Pola Penggunaan Remdesivir, Hidroksiklorokuin/Klorokuin, Lopinavir-Ritonavir Selama Pandemi COVID-19	46
2.5.4	Pola Penggunaan Suplemen Vitamin C, Vitamin D, Zinc Selama Pandemi COVID-19	47
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL.....		49
3.1	Kerangka Konsep Penelitian	49
3.2	Hipotesis Penelitian.....	51
BAB 4 METODE PENELITIAN		52
4.1	Jenis dan Rancangan Penelitian	52
4.1.1	Jenis Penelitian.....	52
4.1.2	Rancangan Penelitian.....	52
4.2	Populasi	52
4.3	Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	52
4.3.1	Besar Sampel	52
4.3.2	Teknik Pengambilan Sampel	53
4.4	Variabel Penelitian	54
4.4.1	Variabel Bebas.....	54
4.4.2	Variabel Terikat	54
4.4.3	Definisi Operasional	54
4.5	Instrumen Penelitian.....	56
4.6	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	57
4.7	Prosedur Pengambilan Data	57
4.8	Kerangka Operasional Penelitian	58
4.9	Cara Mengolah dan Menganalisis Data	59
4.9.1	Pengolahan Data	59
4.9.2	Analisis Data.....	59
4.10	Aspek Etik Penelitian	60
4.10.1	Aspek Anonymity	60

4.10.2	Aspek Beneficiary.....	60
4.10.3	Aspek Confidentiality	60
BAB 5 HASIL PENELITIAN		61
5.1	Karakteristik Responden	62
5.1.1	Demografi Responden	62
5.1.2	Adanya Penderita COVID-19 di Sekitar Responden.....	63
5.2	Gambaran Umum Pola Penggunaan Obat dan Suplemen.....	64
5.3	Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Obat dan Suplemen Selama Masa Pandemi COVID-19.....	66
5.3.1	Uji Bivariat.....	66
5.3.2	Uji Multivariat	69
BAB 6 PEMBAHASAN.....		72
6.1	Gambaran Umum Pola Penggunaan Obat dan Suplemen.....	72
6.2	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Rutinitas Penggunaan Obat dan Suplemen.....	75
6.2.1	Faktor Demografi.....	75
6.2.2	Adanya Penderita COVID-19 di Sekitar.....	77
6.3	Keterbatasan Penelitian	78
BAB 7 PENUTUP		79
7.1	Kesimpulan.....	79
7.2	Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA		80
LAMPIRAN.....		87

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Definisi Operasional	55
Tabel 5.1 Demografi responden.....	62
Tabel 5.2 Adanya penderita COVID-19 di sekitar responden.....	63
Tabel 5.3 Gambaran Umum Pola Penggunaan Obat dan Suplemen	64
Tabel 5.4 Hasil uji bivariat faktor demografi terhadap rutinitas penggunaan obat dan suplemen	67
Tabel 5.5 Hasil uji bivariat adanya penderita COVID-19 di sekitar terhadap rutinitas penggunaan obat dan suplemen	68
Tabel 5.6 Hasil uji multivariat pada usia, jenis kelamin, status pernikahan, pekerjaan, status ekonomi, pendidikan terakhir, dan adanya penderita COVID-19 di sekitar terhadap rutinitas penggunaan obat dan suplemen	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Penggolongan obat berdasarkan jenis (1) (Nurhayati, 2017).....	26
Gambar 2.2 Penggolongan obat berdasarkan jenis (2) (Nurhayati, 2017).....	26
Gambar 5.1 Jenis obat dan suplemen yang digunakan selama pandemi COVID-19 ..	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan	87
Lampiran 2 Kuesioner.....	88

DAFTAR SINGKATAN

1,25(OH) ₂ D	: 1,25-hidroksivitamin D
2019-nCoV	: 2019- <i>novel Coronavirus</i>
25(OH)D	: 25-hidroksivitamin D
3CL _{pro}	: <i>3C-like Protease</i>
7-DHC	: <i>7-Dehydrocholesterol</i>
ABK	: Anak Buah Kapal
ACE-2	: <i>Angiotensin Converting Enzyme-2</i>
APC	: <i>Antigen Presenting Cell</i>
ARDS	: <i>Acute Respiratory Distress Syndrome</i>
BNBP	: Badan Nasional Penanggulangan Bencana
BPS	: Badan Pusat Statistik
CCL3	: <i>Chemokine Ligand 3</i>
COVID-19	: <i>Coronavirus Disease-2019</i>
CRP	: <i>C-Reactive Protein</i>
CSG	: <i>Coronavirus Study Group</i>
DBP	: <i>Vitamin D-Binding Protein</i>
DI Yogyakarta	: Daerah Istimewa Yogyakarta
DKI Jakarta	: Daerah Khusus Ibukota Jakarta
ET-1	: Endotelin-1
FDA	: <i>Food And Drug Administration</i>
G-CSF	: <i>Granulocyte-Colony Stimulating Faktor</i>
GI	: <i>Gastrointestinal</i>
GM-CSF	: <i>Granulocyte Macrophage-Colony Stimulating Faktor</i>
ICTV	: <i>International Committee On Taxonomy of Viruses</i>
IFN	: Interferon
IL	: Interleukin
IP-10	: <i>Interferon Gamma-Induced Protein-10</i>
MCP1	: <i>Macrophage Inflammatory Protein-1 Alpha</i>
MCP-1	: <i>Monocyte Chemoattractant Protein 1</i>
MERS-CoV	: <i>Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus</i>
MHC-II	: <i>Major Histocompatibility Complex II</i>

Mpro	: <i>Main-Protease</i>
mRNA	: <i>messenger-RNA</i>
MV	: <i>Mechanical Ventilation</i>
NK	: <i>Natural Killer</i>
NRSI	: <i>Non-Randomized Study of Intervention</i>
NSP	: <i>Non-Structural Protein</i>
PAMP	: <i>Patogen-Associated Molecular Pattern</i>
PI	: <i>Protease Inhibitor</i>
PLpro	: <i>Papain-like Protease</i>
pp1a	: <i>Polyprotein 1a</i>
pp1ab	: <i>Polyprotein 1ab</i>
PRR	: <i>Pattern Recognition Receptor</i>
RAAS	: <i>Renin-Angiotensin System</i>
RBD	: <i>Receptor Binding Domain</i>
RdRp	: <i>RNA-Dependent RNA Polymerase</i>
RE	: <i>Retikulum Endoplasma</i>
RNA	: <i>Ribonucleic Acid</i>
ROS	: <i>Reactive Oxygen Species</i>
RTC	: <i>Reverse Transcription Complex</i>
SARS-CoV-2	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome-Coronavirus-2</i>
SSP	: <i>Sistem Saraf Pusat</i>
SsRNA	: <i>single stranded-RNA</i>
TCR	: <i>T Cell Receptor</i>
TGF-B	: <i>Transforming Growth Faktor-B</i>
Th	: <i>T-Helper</i>
TLR	: <i>Toll-Like Receptors</i>
TMPRSS2	: <i>Transmembrane Serine Protease-2</i>
TNF- α	: <i>Tumor Necrosis Faktor-α</i>
USA	: <i>United States of America</i>
UVB	: <i>Ultraviolet B</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
WNA	: <i>Warga Negara Asing</i>